

Mikroenkapsulasi furosemida dengan metode koaservasi pemisahan fase

Nurma Hidayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175980&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang mikroenkapsulasi furosemida dengan metode koaservasi pemisahan fase Fenyalut yang digunakan adalah campuran gelatin dan gom - akasia.

Perbandingan antara furosemida gelatin dan gom akasia adalah 1:1 dengan berat masing-masing bahan 15 gram. Percobaan dilakukan pada empat kondisi yaitu pH 3,8; 4,0; 4,2 dan 4. Formalin sejumlah 10 mililiter digunakan sebagai pengeras dinding mikrokapsul.

Secara umum mikrokapsul yang diperoleh berbentuk mononukleus. Mikrokapsul dengan kondisi pembuatan pH 4,0 mempunyai bentuk yang lebih baik dibanding mikrokapsul lainnya yaitu berbentuk hula-hula dengan permukaan dinding yang licin dan tidak menggumpal di dalam mikrokapsul.

Persentase furosemida yang tersalut antara 89% sampai 95%. Hasil tertinggi diperoleh mikrokapsul pada pH 4,0.

.....Microencapsulation of furosemide with coaservation separation phase method had been investigated. The coating material were mixture of gelatin and gummi acaciae. The ratio of furosemide gelatin and gummi acaciae was 1:1 and each of the material weight was 15 gram. There were four treatment 4 pH 3,8; 4,0; 4,2; and 4,5. A hardening agent was Used 10 mililiter of formalin.

Generally, microcapsules were formed spherical mononucleus. Microcapsules pH 4,0 has better performance than the others because it has smooth surface wall, spherical and mononucleus.

The presentations of coated furosemide between 89% - 95%. The best result was achieved at microcapsules with pH 4,0.